

INTISARI

PENGARUH ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP MOTIVASI MELAKUKAN PENKES TENTANG RESIKO TINGGI KEHAMILAN PADA KADER POSYANDU DI DESA WADUNGGETAS, WONOSARI, KLATEN

Ayusty Jayengratri¹⁾ , Atik Aryani²⁾ , Anik Suwarni³⁾

Latar Belakang: Kasus kehamilan resiko tinggi banyak ditemukan di masyarakat, tetapi tenaga kesehatan tidak bisa menemukannya satu persatu, karena itu peran serta kader posyandu sangat dibutuhkan dalam mendeteksi ibu hamil yang beresiko tinggi. Salah satu tindakan kader posyandu yaitu melalui pendidikan kesehatan dan pencegahan resiko. Hasil studi pendahuluan diketahui bahwa 60% kader kurang memahami tentang resiko tinggi kehamilan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan dan sikap terhadap motivasi melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan pada kader posyandu di Desa Wadunggetas, Wonosari, Klaten.

Metode Penelitian: jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *total sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 kader posyandu. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda.

Hasil Penelitian: Hasil analisis diketahui mayoritas kader posyandu mempunyai pengetahuan yang cukup (48,6%), sikap yang cukup baik (45,7%) dan mempunyai motivasi yang termasuk sedang dalam melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan (48,6%). Terdapat pengaruh antara pengetahuan dan sikap terhadap motivasi melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan pada kader posyandu secara parsial maupun simultan ($p\ value < 0,05$). Pengetahuan kader posyandu ($t = 3,712$) lebih dominan mempengaruhi motivasi kader posyandu melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan bila dibandingkan sikap kader posyandu ($t = 2,625$).

Simpulan: Terdapat pengaruh antara pengetahuan dan sikap terhadap motivasi melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan pada kader posyandu di Desa Wadunggetas, Wonosari, Klaten.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, motivasi kader posyandu, resiko tinggi kehamilan

-
- 1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
 - 2) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
 - 3) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE EFFECT OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARD MOTIVATE TO DO THE HEALTH EDUCATION ABOUT HIGH RISK PREGNANCY AT CADRE POSYANDU IN WADUNGGETAS VILLAGE, WONOSARI, KLATEN

Ayusty Jayengratri¹⁾ , Atik Aryani²⁾ , Anik Suwarni³⁾

Background: High risk pregnancy case many found in society, but health personnel cannot find it one by one, in consequence role and also cadre posyandu very required in detecting pregnancy mother which high risk. One of the action of cadre posyandu that was passing education of health and risk prevention. The results of a previews study known that cadre posyandu have less comprehending about high risk pregnancy about 60%.

Objective: To identify the effect of knowledge and attitude toward motivate to do the health education about high risk pregnancy at cadre posyandu in Wadunggetas Village, Wonosari, Klaten.

Methods: This study belongs to quantitative with descriptive analytic design and cross sectional approach. The sampling technique used is total sampling with a 35 cadre posyandu. Data collection technique uses questionnaires. Meanwhile, data was analyzed by using simple and multiple linear regressions analyze.

Results: The results of analysis showed that the majority of cadre posyandu have enough knowledge (48.6%), good enough attitude (45.7%) and have middle motivation to do the health education about high risk pregnancy (48,6%). There was influences between knowledge and attitude partially or simultaneously toward motivate to do the health education about high risk pregnancy at cadre posyandu (p value <0.05). The cadre posyandu knowledge about high risk pregnancy ($t = 3.712$) was more dominant in influencing motivate to do the health education about high risk pregnancy when compared to cadre posyandu attitude ($t = 2.625$).

Conclusion: There was influence between knowledge and attitude toward motivate to do the health education about high risk pregnancy at cadre posyandu in Wadunggetas Village, Wonosari, Klaten.

Keywords: knowledge, attitude, motivate cadre posyandu, high risk pregnancy

-
1. Students of Nursing Science Program Sahid Surakarta University
 2. Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University
 3. Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University